

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI FUNGSI DAN PERAN SUMBER DAYA ALAM DALAM PEMBANGUNAN NASIONAL MELALUI PENERAPAN MODEL *GALLERY WALK* DI KELAS VIII-B SMP NEGERI 3 SUBANG

NUNUNG NURSIFAH

@nunungnursifah@gmail.com

Pemerintahan Kabupaten Subang

Dinas Pendidikan

SMP Negeri 3 Subang

Penelitian tindakan kelas ini memiliki tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS dengan menggunakan metode pembelajaran *gsllery walk*. Latar belakang penelitian ini adalah adanya kekhawatiran akan kurang optimalnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Peneliti menemukan permasalahan rendahnya hasil belajar IPS pada siswa kelas VIII-B. Faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa adalah kurangnya motivasi belajar siswa serta metode belajar yang monoton. Melihat dari adanya permasalahan tersebut, maka dipilihlah sebuah metode pembelajaran yang dirasa dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Metode pembelajaran tersebut adalah *gallery walk* atau pameran berjalan. Penerapan metode *gallery walk* ini melibatkan aktifitas siswa, interaksi siswa, kreatifitas, dan pemikiran analitis, sehingga sangat efektif untuk meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMP N 3 Subang kelas VIII-B yang berjumlah 34 siswa. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam tiga siklus, yang mana dalam satu siklus terdiri dari satu kali tindakan dengan dua kali pertemuan. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, studi dokumen, dan *record*. Pengolahan data dilakukan melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, serta verifikasi dan pengambilan keputusan. Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Peningkatan aspek pengetahuan dari siklus pertama ke siklus kedua yaitu sebesar 57.1%. Untuk aspek keterampilan peningkatan dari siklus pertama ke siklus kedua yaitu sebesar 54.3%. Sementara dari siklus kedua menuju siklus ketiga peningkatan tidak nampak begitu berarti. Pada aspek pengetahuan peningkatan dari siklus kedua menuju siklus ketiga yaitu sebesar 3.6%. untuk aspek keterampilan peningkatan dari siklus kedua menuju siklus ketiga yaitu sebesar 2.7%. Artinya penelitian ini telah mencapai titik jenuh.

Kata kunci: Hasil Belajar, IPS, Model *Gallery Walk*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya untuk memanusikan manusia melalui kegiatan belajar mengajar. Pada hakekatnya kegiatan belajar mengajar adalah suatu proses interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam satuan pembelajaran. Proses pembelajaran sendiri adalah suatu proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik yang menghendaki adanya suatu perubahan pada peserta didik. Perubahan yang dimaksud tidak hanya dalam aspek pengetahuan saja, melainkan juga diharapkan dapat membentuk sikap yang baik dan keterampilan yang berguna bagi diri siswa. Hasil dari perubahan tersebut disebut juga sebagai hasil belajar. Berkenaan dengan hasil belajar, penulis menemukan suatu permasalahan yang dialami siswa dalam suatu kelas. Masalah tersebut adalah kurang optimalnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS yang dialami oleh siswa kelas VIII-B pada Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMP N) 3 Subang.

Jika siswa memiliki hasil belajar sama dengan atau melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) maka siswa tersebut telah mampu memenuhi indikator pembelajaran. Artinya siswa mampu memenuhi atau mencapai SKL yaitu kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dengan demikian dapat dianalogikan bahwa siswa mampu mewujudkan tujuan mata pelajaran IPS, yakni menjadi warga Negara yang baik. Maka dari itu hasil belajar sangatlah penting dalam setiap pembelajaran untuk melihat ketercapaian pembelajaran. Tugas seorang guru ialah untuk mengantarkan siswanya mencapai hasil belajar yang optimal.

Sementara dalam masalah kurang optimalnya hasil belajar siswa di kelas VIII-B, di akibatkan oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Diantaranya sebagian besar siswa memandang bahwa mata pelajaran IPS bukan mata pelajaran wajib seperti halnya mata pelajaran mIPA. Siswa juga memiliki minat dan motivasi yang rendah terhadap mata pelajaran IPS, mereka cenderung pasif dan tidak antusias terhadap pembelajaran. Akibatnya ketika guru menjelaskan apa lagi jika metode yang digunakan oleh guru adalah metode konvensional, maka siswa cenderung bosan dan tidak memperhatikan guru. Hal ini sangat buruk, sehingga akhirnya siswa banyak tertinggal materi dan hasil belajar menjadi tidak maksimal.

Maka dari itu untuk menyelesaikan masalah kurang optimalnya hasil belajar siswa di SMP Negeri 3 Subang ini, haruslah diperbaiki dari *process*-nya terlebih dahulu, yaitu proses belajarnya. Dalam memperbaiki proses pembelajaran dapat disiasati dengan penggunaan metode belajar. Metode belajar yang cocok untuk siswa kelas VIII-B di SMP Negeri 3 Subang adalah metode yang dapat membangkitkan motivasi belajar siswa, dan membuat siswa nyaman dalam belajar dan menjadi lebih aktif. Metode belajar tersebut adalah metode *joyfulllearning*

dengan model *Gallery Walk*. Karena menurut Silberman (2006, hlm. 274) *Gallery walk* (Pameran berjalan) merupakan suatu cara untuk menilai dan mengingat apa yang telah siswa pelajari selama ini.

Berdasarkan latar belakang di atas, munculah rumusan masalah yang akan menjadi inti masalah yang akan dipecahkan dalam penelitian ini. Rumusan masalah tersebut ialah bagaimana metode *joyfull learning* dengan model pembelajaran *gallery walk* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi fungsi dan peran sumber daya alam dalam pembangunan nasional?

Dan berdasarkan rumusan masalah di atas, maka melahirkan tujuan penelitian. Adapun tujuan dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana metode *joyfull learning* dengan model pembelajaran *gallery walk* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada padamateri fungsi dan peran sumber daya alam dalam pembangunan

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMP N (Sekolah Menengah Pertama Negeri) 3 Subang. Yang beralamatkan di Jalan Otto Iskandar Dinata Subang. Dilaksanakan pada tahun 2017, yaitu tahun ajaran 2016-2017. Lebih tepatnya lagi pada semester genap. Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah siswa dan siswi di kelas VIII-B yang berjumlah 34 orang.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan (*Action Reserch*). Penelitian Tindakan bertujuan untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan baru, cara pendekatan baru, atau produk pengetahuan yang baru dan untuk memecahkan masalah dengan penerapan langsung didunia actual atau lapangan (Komalasari, dalam handout kuliah).

Lebih tepatnya lagi metode yang dipilih ialah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). “PTK adalah penelitian tindakan yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substantif, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inquiri, atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang sedang terjadi, sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan” (Hopkins, dalam Wiriaatmadja, 2008, hlm. 11).

Sedangkan pendekatan yang dipilih adalah pendekatan kualitatif. Seperti yang dikemukakan oleh Moleong (2002, hlm. 3), penelitian kualitatif adalah “proseur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati”. Teknik pengumpulan data terdiri dari observasi, wawancara, studi dokumen, dan *record*.

Pada penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan model siklus Spiral dari Kemmis dan Taggart, karena sesuai dengan tema dan tujuan penelitian. dimulai dari peneliti merasakan adanya masalah di dalam kelas, lalu guru sebagai peneliti menyusun perencanaan untuk memecahkan masalah. Setelah

perencanaan, peneliti melaksanakan tindakan (*act*) dari apa yang telah direncanakan oleh peneliti sebelumnya. Kemudian melakukan observasi ketika rencana di-implementasikan, mengadakan refleksi terhadap tindakan yang telah dilakukan dan mencari kekurangan dari perencanaan dan tindakan. Jika siklus pertama tidak membuahkan hasil, melakukan rencana ulang, melaksanakan siklus yang kedua, dan seterusnya hingga masalah yang ada di dalam kelas terselesaikan. Adapun teknik analisis data yang dilakukan menggunakan teknik analisis data versi Miles dan Huberman. Yang mana langkah-langkahnya terdiri dari reduksi data, display data, kemudian terakhir adalah pengambilan keputusan dan verifikasi.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Mendesain Pembelajaran IPS pada Materi Fungsi dan Peran Sumber Daya Alam dalam Pembangunan Nasional dengan Penerapan Model *Gallery Walk* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Dalam proses awal penelitian tindakan ini, peneliti terlebih dahulu menelusuri dan mencari faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa. Peneliti yang juga sekaligus sebagai guru mata pelajaran IPS merasakan bahwa siswa kerap mengalami kesulitan dalam mata pelajaran IPS, hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang kurang optimal. Terlebih lagi kasus yang dialami oleh siswa-siswa kelas VIII B di SMPN 3 Subang.

Setelah menemukan faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa, yaitu metode pembelajaran yang monoton selanjutnya peneliti mencari metode baru yang dirasa dapat meningkatkan minat belajar siswa sekaligus meningkatkan hasil belajar. Maka dipilihlah model *gallery walk*. Ketika dipilihlah model tersebut peneliti juga harus merancang scenario pembelajaran yang menggugah metode ini, tentang bagaimana langkah-langkah pelaksanaannya dan bagaimana bentuk evaluasinya. Setelah menentukan metode yang akan digunakan selanjutnya peneliti menentukan tema pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian tindakan. Peneliti akan bertindak pula sebagai guru yang menerapkan metode ini. Setelah itu peneliti bersama guru mitra yang nantinya akan membantu dalam pencatatan, bersama-sama merundingkan akan ada berapa tindakan dalam satu siklus, akan ada berapa pertemuan dalam satu siklus, dan juga pembagian sub-sub tema di setiap pertemuan.

Hal yang paling penting adalah membuat rencana proses pembelajaran yang menggunakan model *gallery walk*, agar jalannya proses pembelajaran lebih terarah. Setelah membuat RPP, selanjutnya membuat format penilaian yang sekaligus sebagai format observasi. Baru setelah itu semua selesai, peneliti tinggal membuat media pembelajaran dan menyiapkan format tugas yang akan diberikan kepada siswa.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan ketika pembahasan BAB “Fungsi dan Peran Sumber Daya Alam dalam Pembangunan Nasional”. Peneliti sebagai guru yang menerapkan tindakan, oleh karena itu dibutuhkan guru mitra untuk mencatat dan mengamati selama berlangsungnya tindakan. Pada saat pra penelitian juga, guru menentukan berapa banyak pertemuan yang akan dijadikan penelitian tindakan kelas.

Adapun kompetensi dasar yang harus dipenuhi oleh siswa adalah pertama (3.4) Mendeskripsikan bentuk-bentuk dan sifat dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi. Kompetensi dasar selanjutnya (4.3) Menyajikan hasil pengamatan tentang bentuk-bentuk dan sifat dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi di lingkungan masyarakat.

Pada tema “Fungsi dan Peran Sumber Daya Alam dalam Pembangunan Nasional” ini terdiri dari enam sub tema, yaitu:

- a. Fungsi dan peran sumber daya alam dalam kehidupan manusia,
- b. Fungsi dan peran sumber daya alam dalam pembangunan ekonomi,
- c. Keunggulan potensi sumber daya alam antar region,
- d. Sumber daya alam sebagai strategi modal dasar pembangunan nasional,
- e. Prinsip-prinsip pengelolaan sumber daya alam,
- f. Peran kelembagaan dalam pengelolaan sumber daya alam.

Maka dari itu peneliti memutuskan dalam satu siklus terdiri dari satu kali tindakan dengan dua pertemuan, satu pertemuan akan membahas satu tema di atas secara berurutan. Dan setiap akhir pertemuan kedua akan dilakukan evaluasi untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa. Penelitian tindakan yang dilakukan secara bersiklus hanya akan berhenti ketika hasilnya mencapai titik jenuh.

Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun rencana pelaksanaan pengajaran dan penilaian yang akan dipakai dalam penelitian. Rencana yang disusun mencakup RPP, materi, media, skenario, dan evaluasi pembelajaran. Kemudian menyiapkan langkah-langkah model pembelajaran *gallery walk* yang akan diterapkan dalam penelitian tindakan kelas, serta menyiapkan instrumen lembar observasi peningkatan hasil belajar siswa. Pengisian lembar observasi peningkatan hasil belajar siswa akan dibantu oleh guru mitra melalui observasi di dalam kelas bersamaan dengan diterapkannya tindakan.

Pada pertemuan pertama peneliti menyiapkan materi mengenai bentuk-bentuk sumber daya alam dan manfaatnya bagi kehidupan manusia dan pembangunan ekonomi dengan alokasi waktu 2×40 menit atau setara dengan 2 jam pelajaran dengan satu kali pertemuan. Pada akhir pertemuan pertama siswa diperintahkan untuk membuat kelompok, kemudian setiap kelompok di tugaskan membuat karya berbentuk poster atau portopolio untuk ditampilkan pada pertemuan selanjutnya. Tugas tersebut dikerjakan diluar jam sekolah. Pada

pertemuan kedua peneliti merencanakan kegiatan presentasi siswa. Setiap hasil karya poster akan ditempel mengelilingi dinding kelas, siswa dapat berkeliling melihat hasil karya kelompok lainnya. Setelah itu ada sesi presentasi atau pemaparan penjelasan dari setiap kelas, sekaligus diikuti dengan diskusi.

2. Pelaksanaan Pembelajaran IPS pada Materi Fungsi dan Peran Sumber Daya Alam dalam Pembangunan Nasional dengan Penerapan Model *Gallery Walk* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Pelaksanaan pembelajaran IPS melalui penerapan model *gallery walk* ini dilakukan dalam tiga siklus. Yang mana disetiapsiklusnya terdiri dari satu kali tindakan, dan dua kali pertemuan. Tindakan dilakukan pada saat pertemuan kedua, sementara pada pertemuan pertama diisi dengan pembahasan materi ajar, agar siswa memiliki bekal dalam melaksanakan tugas pada model *gallery walk* ini. Pada siklus pertama siswa akan dibagi kedalam tujuh kelompok secara acak, di akhir pembelajaran di setiap pertemuan pertama, guru akan memberikan tugas kelompok untuk menyusun portopolio atau poster dalam kertas karton yang membahas mengenai materi yang telah diterangkan oleh guru. Setiap kelompok akan mendapat tugas yang berbeda dengan tema kasus atau isu sosial tertentu. Tugas tersebut bersifat pekerjaan rumah, artinya dikerjakan diluar jam pelajaran. Isi portopolio tersebut adalah artikel pendek tentang kasus yang dipilih beserta gambar-gambar yang terkait, dan pemecahan masalah. Tugas ini harus sudah selesai di pertemuan kedua.

Karena pada pertemuan kedualah tugas ini diperiksa dan ditampilkan. Ketujuh poster atau portopolio harus dipajang didinding kelas, selayaknya gallery foto. Di awal jam pelajaran siswa akan dipersilahkan untuk berkeliling dan melihat-lihat hasil kerja teman-temannya selama kurang lebih dua puluh menit. Setelah itu siswa kembali duduk, lalu setiap kelompok akan maju kedepan mempresentasikan hasil kerjanya. Setelah penampilan dan pembahasan selesai dibuka sesi Tanya jawab. Setiap kelompok harus memberikan pertanyaan pada kelompok lainnya. Jika ada tujuh kelompok, maka setiap kelompok harus menyediakan enam pertanyaan. Diskusi ini juga menjadi salah-satu penilaian.

3. Merefleksikan Pembelajaran IPS pada Materi Fungsi dan Peran Sumber Daya Alam dalam Pembangunan Nasional dengan Penerapan Model *Gallery Walk* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Pada siklus tahap pertama nampaknya siswa masih kebingungan atau kaget dengan model *gallery walk* ini, karena mereka baru pertama kali melaksanakannya. Sehingga hasilnya banyak mengalai kekurangan dan kendala. Ketiga dilakukan tindakan, justru terjadi kegaduhan dan keributan saat siswa dipersilahkan keliling kelas untuk melihat hasil kerja temannya. Hal ini mungkin karena siswa terlalu antusias. Sedangkan saat sesi diskusi, banyak yang pasif

karena belum adanya kesiapan dari siswa. Mereka juga kebingungan dan baru mengetahui cara main dalam model *gallery walk* ini.

Oleh karena itu hasil belajar siswa pada siklus pertama belum dikatakan meningkat. Berdasarkan hasil refleksi dan evaluasi tersebut maka peneliti berupaya memperbaiki kondisi yang ada. Dengan cara peneliti terus memotivasi siswa untuk melakukan pembelajaran. Di awal pertemuan guru akan menyampaikan tujuan pembelajaran agar siswa mengetahui batasan dan tujuan yang harus diraihinya. Peneliti mengefektifkan waktu untuk sesi berkeliling dan sesi diskusi agar semuanya berjalan efektif dan tepat waktu.

Hasil dari refleksi ini, pada siklus kedua tidak lagi terlihat kebingungan pada diri siswa. Justru siswa semakin antusias dalam belajar dan mampu menguratakan pendapatnya secara demokratis. Kebisingan atau kegaduhan dapat terminimalisirkan. Dan hasil belajar siswa pun meningkat secara signifikan. Sedangkan refleksi yang dilakukan di siklus kedua tidak begitu banyak. Peneliti hanya memberikan motivasi lebih kepada siswa, dan hal yang dibenahi adalah penggunaan kata baku selama pembelajaran. Guru dan siswa harus menggunakan kata yang sesuai EYD akan menghasilkan lingkungan yang ilmiah dan dapat lebih mudah dipahami oleh siswa. Hasil pada siklus ketigapun sangat memuaskan, hasil belajar siswa kembali meningkat tetapi tidak begitu besar.

4. Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran IPS pada Materi Fungsi dan Peran Sumber Daya Alam dalam Pembangunan Nasional Setelah Melakukan Pembelajaran dengan Model *Gallery Walk*

Berdasarkan data hasil penelitian, setelah di analisis maka dapat dilihat seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa, sebagai berikut:

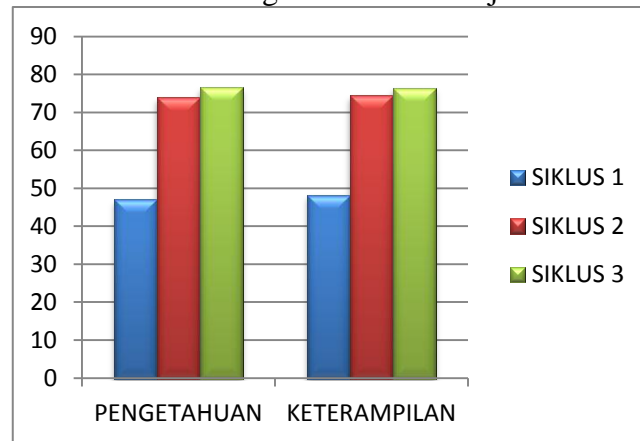
Tabel 1. Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Pada Siklus 1, Siklus 2, Siklus 3
Perkembangan

No	Aspek yang diamati	Indikator	Perkembangan		
			Siklus 1 \bar{X}	Siklus 2 \bar{X}	Siklus 3 \bar{X}
1	Pengetahuan	1. Mampu menghubungkan konsep-konsep materi pemanfaatan sumber daya alam dengan kasus yang di angkat Mampu memberikan alasan/jawaban yang tepat setelah	52.2	75.9	79.5

		menemukan pasangan kartu indeks			
		2. Mampu memberikan contoh-contoh lain mengenai kasus pemanfaatan sumber daya alam Mampu memberikan informasi tambahan kepada siswa lain	47.6	74.1	76.9
		3. Mampu memberikan jawaban atau pemecahan masalah	44.7	72.3	74.1
		4. Mampu memberikan informasi tambahan kepada siswa lain	43.8	73.5	75.9
		Rata-Rata	47.075	73.95	76.6
		1. Siswa secara aktif berkeliling kelas untuk melihat hasil karya kelompok lain dan memberikan tanggapan atau saran	57.9	79.1	79.7
2	Keterampilan	2. Mampu mempresentasikan materi dari kasus yang di angkat oleh kelompoknya	49	75.6	77.5
		3. Memiliki kemampuan bertanya	44.2	71.9	74.4
		4. Memiliki kemampuan menjawab	41.8	71	74.1
		Rata-Rata	48.225	74.4	76.425

Jika digambarkan kedalam grafik maka akan terlihat seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa, yaitu sebagai berikut:

Grafik. 1 Peningkatan Hasil Belajar Siswa



Grafik di atas telah menunjukkan seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa disetiap siklus, baik aspek pengetahuan maupun aspek keterampilan. Dari siklus pertama ke siklus ke dua peningkatan hasil belajar terlihat begitu tinggi, artinya peningkatan sangat signifikan. Peningkatan aspek pengetahuan dari siklus pertama ke siklus kedua yaitu sebesar 57.1%. Untuk aspek keterampilan peningkatan dari siklus pertama ke siklus kedua yaitu sebesar 54.3%. Sementara dari siklus kedua menuju siklus ketiga peningkatan tidak nampak begitu berarti. Pada aspek pengetahuan peningkatan dari siklus kedua menuju siklus ketiga yaitu sebesar 3.6%. Untuk aspek keterampilan peningkatan dari siklus kedua menuju siklus ketiga yaitu sebesar 2.7%. Artinya penelitian ini telah mencapai titik jenuh.

Jika hasil belajar meningkat, artinya pembelajaran telah berhasil dilakukan, karena telah menghasilkan perubahan pada diri siswa. Seperti menurut Hamaliki (Fauzy) bahwa belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungannya. Perubahan tingkah laku yang dimaksud meliputi aspek-aspek pengetahuan, pemahaman, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, etika dan sikap.

Peningkatan hasil belajar setelah menggunakan model *gallery walk* telah membuktikan teori dari Sanjaya, bahwa proses pembelajaran harus melibatkan peran lingkungan sosial. Melalui pergaulan dan hubungan sosial anak akan belajar lebih efektif dibandingkan dengan belajar yang menjauhkan dari hubungan sosial. Peningkatan hasil belajar ini pun telah menguji kebenaran teori yang menjelaskan tentang model *gallery walk* dapat mengefisienkan waktu pelajaran dan siswa dapat lebih mudah memahami pelajaran karena strategi ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk membuat suatu karya dan melihat langsung kekurangpahamannya dengan materi tersebut dengan melihat hasil karya teman yang lainnya dan dapat saling mengisi kekurangannya itu.

Seperti yang dijelaskan Uno & Nurdin bahwa *Gallery walk* (Pameran berjalan) dapat mengatasi kendala-kendala pembelajaran seperti materi pelajaran diserap oleh siswa secara tidak maksimal sehingga hasil belajar siswa pun belum maksimal, karena metode ini dapat mengefisienkan waktu pelajaran dan siswa dapat lebih mudah memahami pelajaran karena strategi ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk membuat suatu karya dan melihat langsung kekurangpahamannya dengan materi tersebut dengan melihat hasil karya teman yang lainnya dan dapat saling mengisi kekurangannya itu.

D. SIMPULAN

Simpulan dalam penelitian ini terdiri dari simpulan umum dan simpulan khusus. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka peneliti mengambil beberapa simpulan yang terdiri dari simpulan umum dan simpulan khusus. Simpulan umum dari penelitian ini adalah bahwa pembelajaran dengan model *gallery walk* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII-B pada materi fungsi dan peran sumber daya alam dalam pembangunan nasional. Adapun simpulan khusus pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendesain pembelajaran IPS pada materi fungsi dan peran sumber daya alam dalam pembangunan nasional yang menggunakan model *gallery walk* dilakukan dengan tahapan: membuat skenario langkah-langkah pelaksanaan model *gallery walk*, menentukan tema atau bab materi yang akan diberikan pada saat dilakukan tindakan, menentukan berapa banyak pertemuan dan tindakan yang akan dilakukan dalam satu siklus, membuat RPP, membuat format penilaian dan format observasi, menyiapkan materi dan media, membuat format penugasan untuk siswa, dan terakhir melaksanakan tindakan.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS pada materi fungsi dan peran sumber daya alam dalam pembangunan nasional menggunakan model *gallery walk* terdiri dari tiga siklus. Dalam satu siklus terdiri dari satu tindakan dengan dua kali pertemuan, tindakan dilakukan disetiap pertemuan kedua, sementara pertemuan pertama adalah pembahasan materi. Tindakan yang dilakukan adalah pada awal jam pembelajaran hasil tugas siswa seluruhnya ditembel di dinding kelas selayaknya galeri foto. Selama dua puluh menit siswa dipersilahkan untuk berkeliling melihat dan mengamati hasil kerja kelompok lain. Setelah sesi berkeliling selesai siswa dipersilahkan duduk kembali lalu setiap kelompok harus mempresentasikan hasil kerjanya selama 5 menit. Kemudian dibuka sesi diskusi dimana setiap kelompok harus melontarkan pertanyaan pada kelompok lain. Sesi diskusi ini berlangsung hingga jam pelajaran berakhir. Selama pembelajaran berlangsung penilaian terus dilakukan dengan cara mengobservasi kegiatan siswa.

3. Refleksi dari siklus pertama adalah menanggulangi kegaduhan yang timbul ketika sesi berkeliling dan mengamati tugas lain. Antisipasinya adalah dengan cara menugaskan siswa ketika berkeliling harus dibarengi dengan membuat catatan tentang saran atau kritik. Kemudian refleksi selanjutnya adalah menangani kebingungan yang dialami siswa di siklus pertama, dengan cara memotivasi siswa untuk lebih mendalami materi dan mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh. Sementara pada siklus kedua tidak banyak refleksi karena hasil belajar siswa telah meningkat dengan sangat signifikan dari siklus pertama.
4. Hasil belajar siswa kelas VIII-B dalam mata pelajaran IPS pada materi fungsi dan peran sumber daya alam dalam pembangunan nasional setelah dilakukannya pembelajaran menggunakan model *gallery walk* adalah mengalami peningkatan yang signifikan. Aspek pengetahuan siswa pada siklus pertama menunjukkan hasil rata-rata nilai sebesar 47.075, kemudian pada siklus kedua meningkat menjadi rata-rata 73.95, dan di siklus terakhir juga masih mengalami peningkatan rata-rata menjadi sebesar 76.6. begitu pula pada aspek keterampilan, pada siklus pertama diperoleh nilai rata-rata sebesar 48.225. Lalu mengalami peningkatan yang signifikan di siklus kedua, yaitu nilai rata-rata sebesar 74.4, dan masih mengalami peningkatan di siklus ketiga menjadi rata-rata 76.425.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauzy, F. (2013). *Studi Komparatif Penggunaan Metode Quantum Learning Teknik Peta Pikiran dan Teknik Pohon Konsep Dalam Meningkatkan Hasil Belajar*. (Skripsi) Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Moleong, Lexy. (2002). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, Wina.(2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Silberman, M. dkk. (1996). *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Uno, Hamzah B. &Nurdin,Mohamad. (2011). “*Belajar dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*”. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wiriaatmadja, Rochiatu. 2008. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.